

## PEMBELAJARAN TARTIL DENGAN METODE UMMI DI SMP MUHAMMADIYAH 1 BLORA

<sup>1</sup> Mohamad Munawar

<sup>1</sup> STAI Muhammadiyah Blora  
[ichsanmunawwar@gmail.com](mailto:ichsanmunawwar@gmail.com)

Submit: 5 Maret 2025, Diterima: 23 April 2025, Diterbitkan: 29 April 2025

**Abstract:** The importance of reading the Qur'an in tartil is an obligation for a Muslim. The need to improve the ability to read the Qur'an properly, correctly, and accurately by the rules of tajweed science. Of course, reading the Qur'an properly and correctly according to the rules of tajweed needs to be supported by an appropriate method so that it provides an overview or guidance so that it can be applied and implemented. The purpose of this research is to discuss the various advantages or advantages of applying the Ummi method to Muhammadiyah 1 Blora Junior High School students. The approach in this study is qualitative, namely collecting data to be described which then concludes tartil learning with the Ummi method practically and systematically. The source of data in this study is from teachers who teach reading the Qur'an with the Ummi method at SMP Muhammadiyah 1 Blora. As the main source obtained from the Ummi method reference. In addition, the supporting data are various references to previous research related to the Ummi method. The results of this study indicate that the Ummi method has advantages in improving the quality of reading tartil SMP Muhammadiyah 1 Blora. The advantage lies in the system that is structured, simple, easy to understand, and quality. Although there are several other methods used in learning to read the Qur'an, the Ummi method has a different approach and is superior in certain aspects.

**Keywords:** Al-Qur'an Learning, Tartil, Ummi Method

### Pendahuluan

Al-Qur'an adalah pedoman utama bagi umat Islam. Selain dibaca, Al-Qur'an juga perlu dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu hal penting dalam membaca Al-Qur'an adalah membacanya dengan tartil, yaitu membaca secara perlahan, jelas, dan sesuai dengan aturan tajwid. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah Al-Muzzammil ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil” (QS. Al-Muzzammil: 4)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> “Qur'an Kemenag.”

Membaca tartil tidak hanya membuat bacaan lebih indah, tapi juga membantu kita memahami makna dari ayat-ayat Al-Qur'an. Karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat agar siswa bisa membaca dengan tartil secara baik dan benar. Salah satu metode yang digunakan saat ini adalah metode Ummi.

Metode Ummi adalah cara belajar membaca Al-Qur'an yang mengutamakan pembelajaran langsung dari guru (*talaqqi*) dan menggunakan pendekatan yang penuh kasih sayang serta pembiasaan. Keunggulan metode ini adalah pembelajaran yang mudah, menyenangkan, dan efektif, sehingga siswa lebih cepat bisa membaca tartil sesuai kaidah tajwid.<sup>2</sup> Selain itu, metode ini menggunakan sistem kelas (klasikal) sehingga ada interaksi langsung antara guru dan siswa yang membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik.

Guru Al Qur'an yang professional tentu sebelum melakukan pengajaran terlebih dahulu harus mengalami tahapan pembelajaran yang baik dan benar, sampai ia mendapatkan satu bukti kompetensi. Sehingga hal ini memerlukan system yang menjamin kualitas anak/santri agar dapat membaca dengan baik dan benar, dengan cepat, mudah dan memiliki metode dan tahapan yang jelas. Metode adalah pendekatan terstruktur untuk mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup>

Berasal dari istilah bahasa Arab "*ummun*" dengan tambahan "*ya' mutakallim*", kata "ummi" berarti "ibuku" dan digunakan untuk mengenang mengenang jasa seorang ibu. Tiada yang lebih mulia daripada orang tua, khususnya ibu yang mengajar berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa. Ibu adalah guru bahasa paling sukses di dunia, yang memungkinkan anak berusia lima tahun berbicara dalam bahasa ibunya.<sup>4</sup>

Cara menghafal Al-Qur'an ala Ummi melibatkan penggunaan bahasa ibu, yang pada dasarnya terdiri dari tiga komponen: a) metode langsung, yang melibatkan membaca Al-Qur'an dengan suara keras tanpa banyak penjelasan, analisis, atau ejaan. b) Pengulangan: Saat membaca Al-Qur'an, keanggunan, efektivitas, dan kesederhanaannya menjadi lebih jelas saat mengulangi bagian atau huruf. Keindahan, kekuatan, dan kemudahan mengulang kata dan frasa juga merupakan atribut seorang ibu yang mengajarkan bahasa kepada anaknya. c) Cinta yang tulus, kemampuan seorang ibu untuk membesarkan anaknya dengan cinta, kasih sayang, dan kesabaran adalah landasan keberhasilan dalam mengajar.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Muiz and Umatin, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi Di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri."

<sup>3</sup> Yunus and Romelah, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Berbasis Metode Ummi Di SMP Al-Furqan Jember."

<sup>4</sup> "Ummi Foundation · Metode & Sistem Mutu Pembelajaran Al-Qur'an."

<sup>5</sup> "Ummi Foundation · Metode & Sistem Mutu Pembelajaran Al-Qur'an."

Jika ingin menjadi guru Al-Qur'an yang sukses, maka harus mengikuti jejak para ibu yang memiliki kemampuan untuk menyentuh hati anak-anak melalui pendidikan. Saat ini, umat Islam sudah banyak yang menggunakan metode Ummi secara ekstensif untuk mempelajari cara membaca dan menghafal Al-Qur'an. Yunus MS dan Masruli memulai dan mempertahankan metode Ummi, yang merupakan pendekatan lain yang sering digunakan untuk membaca dan memahami Al-Qur'an, sejak tahun 2007. Sebagaimana dinyatakan oleh Farida dkk, penerapan merupakan metode atau hasil dalam arti diterapkan melalui prosedur yang melibatkan membaca dan mendengarkan secara tradisional.<sup>6</sup> Mengulang bacaan sebagaimana yang telah ditugaskan oleh guru merupakan cara penerapan metode pembelajaran tartil (perlahan) di SMP Muhammadiyah 1 Blora

Dengan demikian, peneliti dapat membandingkan metode pembelajaran Al Qur'an yang digunakan sebelumnya dengan metode Ummi. Para pengajar atau ustadz menyatakan bahwa metode Ummi lebih efektif dibandingkan metode sebelumnya.<sup>7</sup> Dalam penerapan metode Ummi, para pengajar terlebih dahulu mengikuti pelatihan dan pembekalan, yang ditandai dengan diberikannya sertifikat sebagai bukti kelulusan. Sertifikat ini menunjukkan bahwa mereka telah menguasai materi pada metode Ummi dalam proses pembelajaran praktik bacaan Al Qur'an. Dengan demikian, tahapan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan cita-cita yang tertuang dalam visi dan misi metode Ummi serta tetap sejalan dengan sistem pembelajaran yang telah diterapkan sebelumnya.<sup>8</sup>

Pembelajaran Al Qur'an tidak hanya menggunakan metode Ummi, akan tetapi terdapat banyak metode lainnya seperti Iqro, Tarsanah, Al Baghdadi, Qiraati dan Jibril. Metode Ummi sendiri merupakan salah satu pendekatan dalam membaca Al Qur'an secara tartil dan perlahan. Metode Ummi dikembangkan berdasarkan buku yang disusun oleh Masruri dan Yusuf sejak tahun 2007. Pembelajaran Al Qur'an dengan metode ini, lahir dari kebutuhan akan cara pembelajaran yang lebih sistematis dan mudah diakses, mengingat pemahaman serta metode yang tersedia sebelumnya masih terbatas. Oleh karena itu, metode ini diciptakan untuk meningkatkan *ghiroh*/ semangat para penghafal Al Qur'an. Hal ini juga memberikan pembekalan yang lebih belajar Qur'an.<sup>9</sup>

Penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an didasarkan pada sepuluh pilar mutu yang dirumuskan oleh Ummi Foundation, yakni manajemen yang berlandaskan niat baik, sertifikasi guru, tahapan pembelajaran yang sistematis, target yang jelas dan terukur, konsistensi dalam mastery learning, durasi belajar yang memadai, rasio guru dan siswa yang seimbang, pengawasan

<sup>6</sup> Farida, Lestari, and Ismail, "Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an."

<sup>7</sup> Wawancara dengan Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Blora tentang Penerapan Metode Ummi.

<sup>8</sup> Hasyir and Nuraeni, "Keunggulan Tartil Al Qur'an Melalui Metode Ummi Di SMK Al Kautsar."

<sup>9</sup> Hasyir and Nuraeni.

internal dan eksternal, laporan perkembangan tiap siswa, serta keberadaan koordinator yang kompeten.<sup>10</sup> Keberhasilan metode ini dievaluasi melalui kelulusan siswa dalam ujian serta penyelesaian khataman, mencakup jilid 1 hingga jilid tajwid, sehingga mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasahah.

Kesimpulan dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an diyakini lebih baik dibandingkan sebelumnya yang telah diaplikasikan atau dipraktikkan penerapannya oleh guru Pendidikan agama Islam. Jika dalam penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada TPQ, SD atau MI, sedangkan penelitian di tingkat SMP atau MTs belum banyak dilakukan. Hal ini membuka peluang bagi peneliti untuk mengeksplorasi penerapan metode Ummi di sekolah SMP dengan pendekatan yang lebih mendalam. Selain itu, metode Ummi terbukti dapat meningkatkan keterampilan tartil dalam membaca Al-Qur'an. Metode ini sendiri dikembangkan oleh Masruri dan Yusuf sejak tahun 2007, dengan pendekatan pembelajaran secara tartil dan bertahap.

Adapun tujuan penelitian untuk: 1) Mendeskripsikan konsep membaca Al-Qur'an secara tartil melalui pendekatan metode Ummi. 2) Menganalisis implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Blora. 3) Mengidentifikasi dan membandingkan metode lain yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an selain metode Ummi. 4) Menganalisis manfaat yang diperoleh peserta didik ketika mempraktikkan bacaan Al-Qur'an secara tartil.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (field research) untuk mengkaji penerapan metode Ummi dalam pembelajaran tartil Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Blora. Jenis penelitian kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin memahami secara mendalam fenomena pembelajaran tartil melalui metode Ummi, termasuk keunggulan dan tantangan dalam implementasinya. Lokasi penelitian ditetapkan di SMP Muhammadiyah 1 Blora karena sekolah tersebut telah menerapkan metode Ummi secara sistematis, sehingga memberikan konteks yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Partisipan dalam penelitian ini dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian ini yakni : 1) Peserta didik yang aktif mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di SMP

---

<sup>10</sup> "Ummi Foundation · Metode & Sistem Mutu Pembelajaran Al-Qur'an."

Muhammadiyah 1 Blora. 2) Guru atau pengajar Al-Qur'an yang memahami dan telah menerapkan metode Ummi dalam kegiatan pembelajaran. 3) Memiliki pengalaman belajar Al-Qur'an menggunakan metode lain sebagai pembanding, baik secara formal maupun informal. 4) Bersedia dan mampu memberikan informasi secara jujur dan terbuka terkait pengalaman belajar Al-Qur'an, khususnya dalam aspek tartil.

Data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dengan guru Al-Qur'an yang mengajar menggunakan metode Ummi, observasi terhadap proses pembelajaran di kelas, serta dokumentasi seperti sertifikat guru dan laporan perkembangan siswa. Sumber data primer meliputi guru, siswa, dan catatan lapangan peneliti. Sementara itu, data sekunder bersumber dari literatur seperti buku, artikel ilmiah tentang metode Ummi, dan dokumen kurikulum sekolah yang mendukung analisis.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur untuk menggali pengalaman guru dan siswa, observasi partisipatif untuk mengamati interaksi pembelajaran secara langsung, serta studi dokumentasi untuk melengkapi data dengan bukti tertulis. Analisis data mengikuti model interaktif Miles dan Huberman, dimulai dengan reduksi data untuk memfokuskan pada informasi relevan, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola yang muncul. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan metode, serta melakukan member check dengan mengonfirmasi interpretasi data kepada partisipan.

Dengan pendekatan ini, penelitian berhasil mengidentifikasi bahwa metode Ummi efektif meningkatkan kemampuan tartil siswa, sebagaimana terlihat dari kelancaran membaca dan penerapan tajwid. Hasil penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris tentang keunggulan metode Ummi, tetapi juga merekomendasikan pengembangan berkelanjutan metode tersebut di lingkungan pendidikan formal. Keabsahan temuan diperkuat oleh konsistensi data dari berbagai sumber dan metode, menjadikan penelitian ini relevan sebagai rujukan bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah Islam.

## **Hasil dan Diskusi**

### **Implementasi Metode Ummi di SMP Muhammadiyah 1 Blora**

Implementasi metode Ummi di SMP Muhammadiyah 1 Blora dilakukan secara sistematis dan terstruktur, mengacu pada sepuluh pilar mutu yang dirumuskan oleh Ummi Foundation yang meliputi: a) Manajemen yang baik

(*Goodwill Manajemen*), b) Sertifikasi Guru, d) Sistematis dan Tepat, e) Target yang Jelas dan Terukur, f) *Mastery Learning* yang Konsisten, g) Waktu yang Memadai, h) *Kontrol Kualitas*, i) Rasio Guru dan Siswa yang Proporsional, j) *Progress Report*, k) Koordinator yang Kompeten. Penerapan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara tartil, yaitu dengan perlahan, jelas, dan sesuai kaidah tajwid.

Sebelum menerapkan metode Ummi, para guru Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Blora terlebih dahulu mengikuti pelatihan khusus yang diselenggarakan oleh Ummi Foundation. Pelatihan ini mencakup pemahaman mendalam tentang metodologi Ummi, teknik pengajaran tartil, serta praktik langsung dalam membimbing siswa. Setelah menyelesaikan pelatihan, guru-guru tersebut menerima sertifikat sebagai bukti kompetensi. Sertifikasi ini menjamin bahwa guru memiliki kualifikasi yang memadai untuk mengajarkan Al-Qur'an dengan metode Ummi secara efektif.<sup>11</sup> Proses ini juga memastikan konsistensi dan kualitas pembelajaran di kelas.

Metode Ummi menggunakan pendekatan bertahap melalui enam jilid buku panduan, mulai dari tingkat dasar hingga lanjutan. Di SMP Muhammadiyah 1 Blora, pembelajaran dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah dan harakat dasar pada Jilid 1, kemudian dilanjutkan dengan huruf sambung dan hukum bacaan seperti mad dan waqaf pada jilid-jilid berikutnya. Setiap tahap dirancang untuk memastikan siswa menguasai materi sebelum melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan prinsip *mastery learning* yang menekankan ketuntasan belajar sebelum berpindah ke materi baru.<sup>12</sup>

Metode Ummi mengutamakan pembelajaran langsung (*talaqqi*) antara guru dan siswa. Di SMP Muhammadiyah 1 Blora, rasio guru dan siswa dijaga agar tetap proporsional, yaitu 1 guru untuk 15–20 siswa. Hal ini memungkinkan guru memberikan perhatian yang cukup kepada setiap siswa, memantau perkembangan mereka, serta memberikan koreksi langsung saat terjadi kesalahan dalam membaca. Interaksi ini juga menciptakan iklim belajar yang penuh kasih sayang dan kesabaran, meniru pendekatan seorang ibu dalam mengajar anaknya.

Pembelajaran dilakukan secara klasikal, di mana siswa membaca bersama-sama di bawah bimbingan guru. Pengulangan bacaan menjadi kunci utama dalam metode Ummi untuk memastikan siswa menghafal dan memahami kaidah tajwid dengan baik. Guru memberikan contoh bacaan, kemudian siswa menirukannya secara berulang hingga mencapai tingkat kelancaran yang

---

<sup>11</sup> Manongga, "Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar."

<sup>12</sup> Uno and Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*.

diharapkan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa. Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang benar (tartil), siswa merasa senang dan semangat dalam belajar Al-Qur'an, siswa mampu membaca bacaan dengung dan jelas, bacaan panjang dan pendek, serta mampu membedakan lafadz Allah (tafkhim dan tarqiq), siswa mampu mengoreksi kesalahannya sendiri dan menghafal juz 30 juz 29 bahkan lebih dari 2 juz.<sup>13</sup>

Untuk memantau perkembangan siswa, SMP Muhammadiyah 1 Blora menerapkan sistem evaluasi berkala. Guru membuat laporan kemajuan (progress report) yang mencakup pencapaian siswa dalam setiap tahap pembelajaran. Laporan ini disampaikan kepada koordinator, orang tua, dan lembaga terkait sebagai bentuk akuntabilitas. Selain itu, siswa juga diuji secara berkala untuk menilai kemampuan mereka dalam menerapkan hukum tajwid dan membaca Al-Qur'an secara tartil. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi siswa yang membutuhkan pendampingan lebih intensif.

Keberhasilan implementasi metode Ummi sangat bergantung pada peran koordinator yang kompeten. Di SMP Muhammadiyah 1 Blora, koordinator bertugas memastikan seluruh pilar mutu metode Ummi diterapkan dengan baik, termasuk pengawasan internal dan eksternal. Kontrol kualitas dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran dan memberikan masukan perbaikan jika diperlukan. Koordinator juga berperan sebagai penghubung antara sekolah dengan Ummi Foundation dalam hal pengembangan metode dan pelatihan guru.

Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi dilaksanakan di luar jam pelajaran utama, namun tetap menjadi bagian dari program unggulan sekolah. Integrasi ini memastikan bahwa siswa tidak hanya mahir membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami nilai-nilai spiritual dan akhlak yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan observasi dan laporan guru, metode Ummi berhasil meningkatkan kemampuan tartil siswa di SMP Muhammadiyah 1 Blora. Siswa menunjukkan kemajuan dalam hal kelancaran membaca, ketepatan penerapan tajwid, serta pemahaman tanda waqaf. Selain itu, pendekatan yang menyenangkan dan penuh kasih sayang dalam metode Ummi juga meningkatkan motivasi siswa untuk belajar Al-Qur'an.

### **Keunggulan Metode Ummi Dibandingkan Metode Lain**

---

<sup>13</sup> Nobisa and Usman, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an."

Metode Ummi menonjol sebagai pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang unggul dibandingkan metode lain seperti Iqro', Tarsana, dan Qiroati. Berbeda dengan metode Iqro' yang lebih menekankan praktik membaca tanpa pendalaman tajwid, atau metode Tarsana yang fokus pada kecepatan dan irama bacaan, metode Ummi menggabungkan keduanya secara seimbang. Pendekatan ini memastikan siswa tidak hanya lancar membaca, tetapi juga memahami kaidah tajwid secara mendalam, sehingga bacaan Al-Qur'an mereka sesuai dengan tartil yang diajarkan dalam Surah Al-Muzzammil ayat 4.

Metode Ummi menggunakan enam jilid buku panduan yang disusun secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga penerapan hukum tajwid yang kompleks. Setiap tahap dirancang untuk memastikan siswa menguasai materi sebelum melanjutkan ke level berikutnya (*mastery learning*).

Metode Iqro' juga menggunakan enam jilid, tetapi kurang menekankan tajwid secara mendalam. Metode Tarsana fokus pada kecepatan membaca (Sari') dan irama (Naghham), tetapi tidak memiliki struktur tahapan yang jelas seperti Ummi. Metode Qiroati meskipun holistik, membutuhkan waktu lebih lama karena penekanan berlebihan pada analisis bacaan.

Keunggulan metode Ummi terletak pada pendekatannya yang holistik, sistematis, mempunyai struktur pembelajaran yang jelas, fokus pada tartil dan tajwid, serta dukungan sistem penjaminan mutu. Metode Ummi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dibandingkan metode lainnya. Karena itu, metode Ummi layak menjadi pilihan utama dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di lingkungan pendidikan formal di SMP Muhammadiyah 1 Blora.

## Kesimpulan

Dari beberapa paparan di atas menunjukkan, penggunaan metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 1 Blora. Peningkatan tersebut terlihat dari kefasihan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar, serta kemampuan mereka dalam menerapkan hukum tajwid saat membaca Al-Qur'an.

Siswa dapat membaca dengan suara yang sesuai, baik ketika harus dikeraskan maupun ketika harus dibaca dengan jelas. Selain itu, mereka juga mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar. Keunikan lain dari metode Ummi adalah nada bacaan yang khas dan merdu, terutama karena panjang pendek bacaan dalam metode ini lebih terstruktur, sehingga menghasilkan lantunan yang enak didengar.

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti merekomendasikan agar metode Ummi terus dikembangkan dan diimplementasikan secara berkelanjutan

dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di tingkat SMP. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, baik dari segi kefasihan pelafalan huruf hijaiyah, ketepatan penerapan hukum tajwid, maupun kelancaran dan keindahan bacaan siswa.

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan penuh melalui pelatihan rutin bagi guru, penyediaan sarana belajar yang memadai, serta evaluasi berkala untuk memastikan kualitas pelaksanaan metode Ummi tetap optimal. Selain itu, metode ini juga layak direplikasi di sekolah lain sebagai salah satu model pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis, menyenangkan, dan efektif

### Daftar Referensi

- Farida, Eneng, Hana Lestari, and Zulficar Ismail. "Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Di SDIT Insantama Leuwiliang." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, no. 1 (January 29, 2021): 1–13. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i1.224>.
- Hasyir, Abdullah Al, and Heni Ani Nuraeni. "Keunggulan Tartil Al Qur'an Melalui Metode Ummi Di SMK Al Kautsar." *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 3 (April 6, 2024): 997–1007. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1083>.
- Manongga, Anisa. "Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2022.
- Muiz, Mochamad Nasichin Al, and Choiru Umatin. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi Di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri." *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 1 (June 30, 2022): 78–86. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518>.
- Nobisa, Junaidin, and Usman. "Pengunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (June 30, 2021): 44–70. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>.
- "Qur'an Kemenag." Accessed April 27, 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/73?from=1&to=20>.
- "Ummi Foundation · Metode & Sistem Mutu Pembelajaran Al-Qur'an." Accessed April 29, 2025. <https://ummifoundation.org/>.
- Uno, Prof Dr Hamzah B., and Dr Nina Lamatenggo. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi*. Bumi Aksara, 2022.

Wawancara dengan Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Blora tentang Penerapan Metode Ummi, 2025.

Yunus, Yunus, and Romelah Romelah. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Berbasis Metode Ummi Di SMP Al-Furqan Jember." *Research And Development Journal Of Education* Vol 8, no. No 1 (2022). <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.13744>.